

**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2017 – 2019**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

David Yordan Setiawan Sitorus

NPM: 16 04 22941

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2020

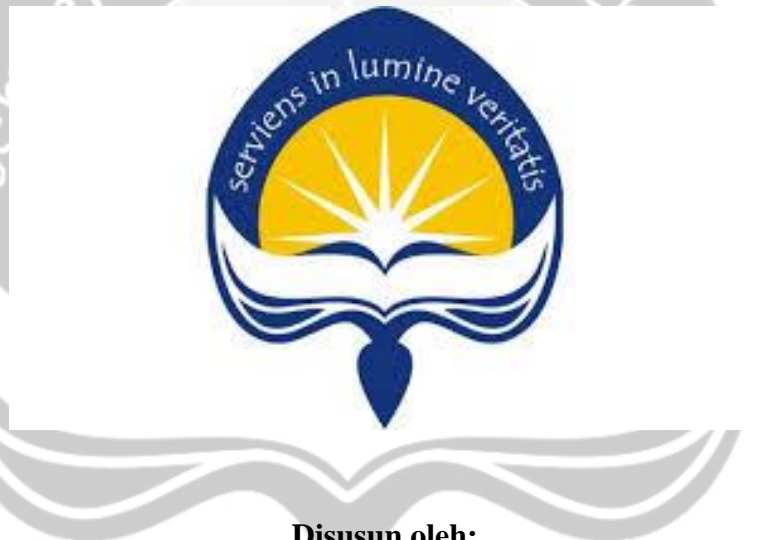
**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2017 – 2019**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

David Yordan Setiawan Sitorus

NPM: 16 04 22941

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2020

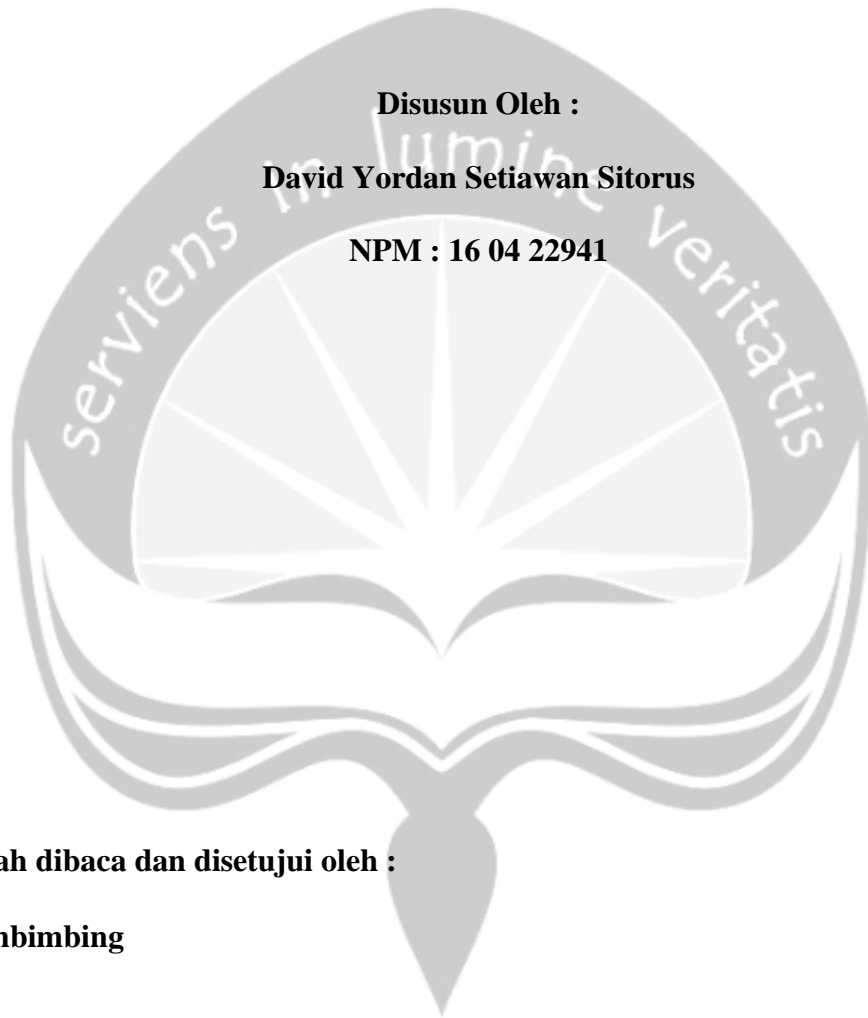
Skripsi

**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2017 – 2019.**

Disusun Oleh :

David Yordan Setiawan Sitorus

NPM : 16 04 22941



Telah dibaca dan disetujui oleh :

Pembimbing

Drs. I Ggede Siswantaya, M.Si., CSA

Yogyakarta, 06 Agustus 2020

Skripsi

**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2017 – 2019**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

David Yordan Setiawan Sitorus

NPM : 16 04 22941

**Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal 06 Agustus 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu
persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana (S1)**

Program Studi Akuntansi

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

Ketua Panitia Penguji

Anggota Panitia Penguji

Pratiwi Budiharta, S.E., MSA., Akt., CA Drs. I Gede Siswantaya, M.Si., CSA

Wimpie Yustino, SE., M.Comm., MPA

Yogyakarta, 06 Agustus 2020

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.



SURAT KETERANGAN

No. 680/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 4 September 2020 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|--|---------------|
| 1. Pratiwi Budiharta, SE., MSA., Akt., CA. | Ketua Penguji |
| 2. Drs. I Gede Siswantaya, M.Si., CSA. | Anggota |
| 3. Wimpie Yustino, SE., M.Comm., MPA. | Anggota |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : David Yordan Setiawan Sitorus

NPM : 160422941

Dinyatakan

Lulus Tanpa Revisi

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2017-2019**

benar-benar hasil karya saya sendiri, pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain yang dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi Sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 06 Agustus 2020

Yang menyatakan

David Yordan Setiawan Sitorus

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan kasih-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi perkuliahan dan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019”.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan-hambatan dimana peneliti menerima banyak dukungan, perhatian, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak dan Mamah tersayang Delipson Sitorus, S.Sos dan Morlina Sirait yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun material, selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan dan mendoakan yang tiada henti-hentinya sehingga penelitian ini dapat berjalan sampai selesai.
2. Abang dan Adik tersayang Efrata Roditus Sitorus, S.H dan Ruth Stevinauli Sitorus yang selalu memberi dukungan, semangat dan motivasi sehingga penelitian ini dapat berjalan sampai selesai.
3. Bapak Drs. I Gede Siswantaya, M.Si., CSA selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen wali yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya dalam membimbing, mengarahkan, memberikan koreksi, dan saran selama penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat tersayang CINTA SEGILAPAN, Hanson, Novita, Acon, Adek, Almi, David, Evan yang selalu menyemangati, memberi

dukungan, saran, hiburan dan mendoakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Sahabat-sahabat tersayang dan tercinta Hebert, Iyes, Okkek, Guido, Aji, Lina, Ursula, Pika, Joel, Devina, Dito yang selalu menemani, memberi dukungan, memberi saran, selalu menghibur dan mendoakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat tersayang WALFAMS, Arif, Tino, Harits, Eja, Alghi, Deden, Ulul, Zaky yang selalu menyemangati, memberi dukungan, saran, hiburan dan mendoakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat tersayang MULTICHAT, Inka, Yuda, Ocha, Ola, yang selalu menemani, menghibur, memberi semangat , memberi saran. mendukung dan medoakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini .
8. Sahabat-sahabat tersayang dari awal kuliah OTW IPK 4, Angga, Hendra, Tia, Sonia, Yilson, Waldo, Liani, Andro, Puteri yang selalu menemani dari awal kuliah dan menemani sepanjang perkuliahan, memberi saran, hiburan, dan mendoakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat tersayang PORO BIBI, Yesti, Misel, Juan, Morgan, Agnes, Lucky, Tete, yang selalu menghibur, menyemangati, memberikan saran dan mendoakan sehingga peneliti dapat meyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada keluarga besar PSM UAJY, Ez Pz Lemon Squeezy, PESPARAMANAS Manokwari 2018, BCFC Busan 2019, Mas Yason dan Pak Andre yang selalu yang menjadi tempat penghiburan dikala suntuk dan selalu memberi dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas segala dukungan dan bantuan yang diberikan kepada peneliti selama proses pengerjaan skripsi ini.

Penulis Menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu segala bentuk kritik dan saran yang membangun guna melengkapi kekurangan dalam penelitian penulis.

Yogyakarta, 06 Agustus 2020

Penulis

David Yordan Setiawan Sitorus

MOTTO

Yeremia 29:11

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.

Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran yang kamu jalani, yang akan membuatmu terpana hingga kamu lupa pedihnya rasa sakit.

~ Anonim

Kau hanya perlu membuktikan kepada dirimu sendiri bahwa ternyata dirimu mampu melewatinya dengan damai.

~Kutipan Pena

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Teruntuk Tuhan Yesus Kristus,
Bapah, Mamah, Bang Effrata dan Adek Stevi,
Sahabat-sahabatku,
Mereka yang membantuku,
Terima Kasih*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB II <i>SUSTAINABILITY REPORT</i> DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN	8
2.1. Teori <i>Stakeholder</i>	8
2.2. <i>Sustainability Report</i>	1

2.2.1. Tujuan <i>Sustainability Report</i>	12
2.2.2. Indikator Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	12
2.3. Kinerja Keuangan Perusahaan	25
2.4. Penelitian Terdahulu	26
2.5. Pengembangan Hipotesis	28
2.6. Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1. Jenis Penelitian.....	32
3.2. Objek Penelitian.....	32
3.3. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3.4. Variabel Penelitian.....	34
3.5. Operasionalisasi Variabel	34
3.5.1. Variabel Independen	34
3.5.2. Variabel Dependen	35
3.5.3. Variabel Kontrol	35
3.6. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.7. Uji Pendahuluan.....	37
3.7.1. Uji Normalitas.....	37
3.7.2. Uji Asumsi Klasik.....	38
3.7.2.1. Uji Multikolinearitas	38
3.7.2.2. Uji Heterokedastisitas.....	39
3.7.2.3. Uji Autokorelasi	40

3.8. Statistik Deskriptif	41
3.9. Pengujian Statistik dan Hipotesis.....	41
3.9.1. Model Pengujian Regresi Linier Berganda.....	41
3.9.2. Tingkat Keyakinan dan Kesalahan	42
3.9.3. Uji Kelayakan Model (Pengujian Nilai F)	42
3.9.4. Uji Koefisien Determinasi	43
3.9.5. Uji Nilai t	44
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1. Statistik Deskriptif	45
4.2. Uji Normalitas.....	46
4.3. Uji Asumsi Klasik.....	47
4.3.1. Uji Multikolinearitas.....	48
4.3.2. Uji Heterokedastisitas	49
4.3.3. Uji Autokolerasi.....	50
4.4. Pengujian Hipotesis	50
4.4.1. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F).....	50
4.4.2. Uji Koefisien Determinasi	51
4.4.3. Uji Statistik t	51
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	53
4.5.1. Pengaruh <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	53
4.5.2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	55
BAB V PENUTUP.....	57

5.1. Kesimpulan	57
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	57
5.3. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR WEBSITE	62
LAMPIRAN.....	63



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indeks Sustainability Report Berdasarkan GRI Indikator.....	14
Tabel 2.2 Tabel Hasil Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Pemilihan Sampel	33
Tabel 3.2 Pengambilan keputusan transformasi data yang tidak terdistribusi secara normal.....	37
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.6 Hasil Uji F(<i>Goodness of fit</i>).....	50
Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik t.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 3.1 Pengujian Satu Sisi.....	42



**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR I BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017 – 2019**

Disusun oleh:

David Yordan Setiawan Sitorus

NPM: 16 04 22941

Pembimbing:

Drs. I Gede Siswantaya, M.Si., CSA.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan perbankan di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu laporan keuangan dan *Sustainability Report*. Data diperoleh dari situs resmi BEI, dan situs resmi masing-masing perusahaan. Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling method*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019, sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 sampel. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan regresi linear berganda untuk melihat pengaruh dari variabel independen yaitu *Sustainability Report* dan variabel kontrol *leverage* terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return on Assets (ROA)* dengan program SPSS *Statisticss Ver.25 for Windows*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci : *Sustainability Report*, Kinerja Keuangan Perusahaan, *Return On Assets*, dan *Leverage*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan didirikan pada dasarnya adalah untuk profitabilitas yaitu memaksimalkan keuntungan atau laba perusahaan untuk menarik perhatian para *stakeholder*. Namun menurut Epstein dan Freedman (1994) bukan hanya keuntungan atau laba saja, bahwa *stakeholder* tertarik terhadap informasi tambahan yang dilaporkan dalam laporan tahunan sehingga harus ada informasi tambahan yang dilaporkan oleh manajemen perusahaan agar bisa menarik minat para *stakeholder*. Dampak dari isu lingkungan yang dimana lingkungan semakin dirusak oleh perusahaan-perusahaan membuat para *stakeholder* juga berfokus pada apa yang perusahaan bisa lakukan terhadap lingkungan, Perusahaan harus bertanggungjawab baik kepada para *stakeholder* dan juga kepada lingkungan. Salah satu bentuk pertanggungjawaban yang bisa dilakukan ialah menerbitkan atau membuat laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

Kemudian berdasar dari penelitian yang peneliti baca pada tahun 1987 Isu mengenai lingkungan pertama kali dibahas oleh *World Commission On Enviromental Development* (WCED) yang mengatakan bahwa pembangunan keberlanjutan adalah pembangunan yang dimaksimalkan untuk memenuhi kebutuhan masa depan dan tidak mengurangi kemampuan generasi selanjutnya dalam pemenuhan kebutuhan mereka. Pembangunan berkelanjutan itu sendiri bertujuan untuk melengkapi berbagai kepentingan, yaitu kepentingan

pembangunan dalam bidang ekonomi dan kepentingan pembangunan dalam bidang pelestarian lingkungan.. Perusahaan dapat mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang terukur dan transparan dengan melakukan pengungkapan *sustainability report*. Konsep ini memiliki tujuan untuk menyeimbangkan antara pembangunan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan untuk memperoleh laba sebanyak banyaknya. Namun seiring berkembangnya zaman, perusahaan tidak bisa lagi hanya memikirkan laba sebagai tujuan utama, namun harus memikirkan dampak dan tanggungjawabnya sosialnya.

Pada tahun 2017, muncul peraturan baru mengenai *Sustainability Report*, yaitu pada peraturan otoritas jasa keuangan nomor 51/POJK.03/2017, yang mewajibkan perusahaan-perusahaan lain selain lingkungan untuk mengungkapkan *Sustainability Report*. Berdasarkan data yang diperoleh dari <https://www.ncsr-id.org/id/2018/12/19/winner-asia-sustainability-reporting-sr-rating-2018/> NCSR (*National center for sustainability reporting*) Terdapat 35 perusahaan indonesia yang mendapatkan peringkat *platinum, gold, silver, bronze* dalam hal *Sustainability Reporting*, dan terdapat sekitar 8 perusahaan dalam sektor perbankan yang termasuk didalamnya dan cukup menjadi perusahaan yang terbanyak masuk kedalam peringkat *Asia Sustainability Reporting (SR) 2018*.

Pada peraturan 51/POJK.03/2017 dikatakan bahwa seluruh perusahaan diwajibkan untuk melaporkan *sustainability report* sehingga sudah pasti perusahaan perbankan ikut diwajibkan juga untuk menerbitkan *sustainability report*. Secara umum kegiatan utama dari bank adalah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit dan menampung uang

nasabah dalam berbagai jenis bentuk tabungan, sehingga perbankan tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap kerusakan lingkungan. Hal ini sangat berbeda bila dibandingkan dengan industri-industri lainnya contohnya manufaktur dan pertambangan yang secara nyata menimbulkan kerusakan lingkungan dengan berbagai bukti sisa dari kegiatan industri mereka. Namun dari beberapa artikel yang penulis baca, perbankan memiliki pengaruh secara tidak langsung. Melalui penyaluran dananya untuk memenuhi kebutuhan modal bagi perusahaan yang menimbulkan banyak kerusakan pada lingkungan dan sosial. Pada tahun 2019 ini muncul kasus lama yang semakin berakibat fatal terhadap lingkungan yaitu bencana kabut asap di Kalimantan dan Sumatera. Didalam berita yang dihimpun dari nasional sindo *news* dikatakan bahwa hampir Seluruh proyek besar yang bernilai miliaran bahkan triliunan yang di lakukan oleh perusahaan sawit, mulai dari pembukaan lahan perekebunan, eksplorasi, eksploitasi tambang, dan pembangunan pembangkit tenaga listrik mendapat kredit/pembiayaan dari bank. Kendati demikian, lembaga perbankan terlihat masih belum peduli dengan dampak kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan proyek tersebut. Padahal tidak selayaknya bank memperoleh keuntungan pada saat bangsa ini menderita yang diakibatkan dari kegiatan perusahaan yang menyebabkan tercemarnya lingkungan (<https://nasional.sindonews.com/read/1444127/18/bank-dan-pencemaran-lingkungan-1569802329>).

Sustainability Report itu sendiri dibuat dengan didasari oleh sebuah acuan yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI). *Global Reporting Initiative* (GRI) merupakan sebuah organisasi non-profit yang mempromosikan keberlanjutan

ekonomi. Menurut *Global Reporting* perusahaan perlu membangun dan menjaga kepercayaan dari para *stakeholder*. *Stakeholder* memerlukan laporan lain selain laporan keuangan untuk mengetahui aktivitas non keuangan perusahaan. *Sustainability Report* menjadi salah satu laporan yang bisa perusahaan terbitkan untuk memenuhi kebutuhan para *stakeholder*. *Sustainability Report* menjadi bukti bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan norma yang ada dan menjadi bentuk pertanggungjawaban kepada para *stakeholdernya*. Menurut Wibowo Wijayanti (2016), kinerja keuangan perusahaan adalah sebuah gambaran umum perusahaan mengenai keadaan dari sebuah perusahaan yang dianalisis berdasarkan rasio keuangan sehingga perusahaan dapat mengetahui keadaan perusahaan, baik atau buruk kondisi keuangan dalam periode tertentu.

Menurut Teori *stakeholder* bagaimana perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangannya dan laporan berkelanjutannya terhadap pihak Eksternal. Perusahaan perlu melakukan pengungkapan *Sustainability Report* untuk memperoleh kepercayaan dan menarik minat dari *stakeholder*. Kepercayaan dan ketertarikan para *stakeholder* merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan dalam melangsungkan usahanya, tanpa adanya kepercayaan dan ketertarikan dari *stakeholder*, bisnis tidak dapat berlangsung dengan baik. Kepercayaan dan ketertarikan *stakeholder* tersebut dapat berupa keputusan kerjasama yang berpotensi meningkatkan produktivitas dan prosentase penjualan perusahaan. Dalam perusahaan perbankan sendiri keputusan *stakeholder* dapat berupa keputusan menabung dan keputusan melakukan kredit. Akibat kepercayaan dan ketertarikan dari *stakeholder* tersebut kemudian bank mendapatkan imbas berupa

bertambahnya jumlah yang ingin menabung di bank, bertambahnya nasabah yang ingin melakukan kredit di bank, kemudian dikarenakan semakin banyak yang menabung dan melakukan kredit di bank maka pendapatan dari perusahaan perbankan pun meningkat dan meningkatkan laba bersih dari perusahaan dan berpengaruh pada nilai ROA dari perusahaan.

Penelitian dengan menggunakan *Sustainability Report* dan kinerja keuangan perusahaan pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Penelitian terdahulu dilakukan Andansari (2018) yang meneliti tentang pengaruh dari *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dan kinerja perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Kemudian ada pula penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2016) yang menyatakan bahwa *Sustainability Report* mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan. Namun, hasil yang berbeda ditemukan dari penelitian yang dilakukan oleh Putranto & Prastiwi (2015) dengan hasil *Sustainability Report* tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Kemudian ada pula Nofianto & Agustina (2014), mendapatkan hasil yang berbeda, dimana *Sustainability Report* (*economic performance disclosure, environmental performance disclosure, dan social performance disclosure*) tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu dikarenakan adanya perbedaan hasil mengenai kinerja perusahaan maka penulis ingin meneliti kembali mengenai kinerja perusahaan. Namun kebanyakan penelitian yang dilakukan menggunakan objek perusahaan manufaktur. Belum banyak penelitian yang menggunakan objek

perbankan. Padahal tidak hanya perusahaan manufaktur yang menyebabkan kerusakan lingkungan namun perusahaan perbankan juga memiliki peran dalam menyumbang kerusakan lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Sustainability Report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kontribusi teori

Kontribusi teori dari penelitian ini adalah memberikan tambahan referensi untuk penelitian sejenis, dimana kebanyakan penelitian masih berfokus pada pengaruh *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur sedangkan pada penelitian ini berfokus pada perusahaan perbankan.

2. Kontribusi praktik

Kontribusi praktik dari penelitian ini adalah memberikan tambahan informasi bagi *Stakeholder* dalam melakukan pengambilan keputusan untuk dalam hal menabung atau melakukan peminjaman. Kontribusi praktik bagi perusahaan Perbankan dimana akan

memberikan gambaran apakah pengungkapan *sustainability report* dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan atau tidak.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdapat lima bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Terdiri dari uraian mengenai teori yang digunakan, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari penjelasan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, operasionalisasi variabel, jenis dan teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan terhadap hasil dari penelitian tersebut.

BAB V KESIMPULAN

Terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

SUSTAINABILITY REPORT DAN KINERJA KEUANGAN

PERUSAHAAN

2.1. Teori *Stakeholder*

Istilah *stakeholder* pertama kali dikemukakan oleh Stanford Research Institute (SRI) pada tahun 1963. Freeman mendefinisikan *stakeholder* sebagai “any group or individual who can affect or be affected by the achievement of an organization’s objective.”, yaitu *stakeholder* merupakan kelompok maupun individu yang dapat mempengaruhi ataupun dipengaruhi oleh suatu proses pencapaian tujuan dari sebuah perusahaan. Pada dasarnya, teori *stakeholder* ini adalah sebuah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja sebuah organisasi atau perusahaan bertanggung jawab (Freeman, 1984).

Menurut Ghazali dan Chariri (2007:409), Teori *Stakeholder* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder*-nya. Teori *Stakeholder* menurut Rankin dibagi menjadi dua yaitu:

1. *Normative Branch of Stakeholder Theory*

Teori ini berkaitan dengan perlakuan etis atau moral dari pemangku kepentingan perusahaan. Teori ini berargumentasi bahwa perusahaan seharusnya memberlakukan seluruh pemangku kepentingan secara adil, dan perusahaan harus di kelola agar bisa memberikan keuntungan untuk seluruh pemangku kepentingan. Secara etika atau moral *normative branch of stakeholder theory* mengusulkan bahwa

perusahaan memiliki tanggungjawab moral dan harus mempertimbangkan efek operasi perusahaan terhadap pemangku kepentingan dan tidak hanya berfokus pada memaksimalkan laba atau keuntungan pemilik saja.

2. *Managerial Branch of Stakeholder Theory*

Managerial Branch of Stakeholder Theory adalah teori positif yang menjelaskan bagaimana para pemangku kepentingan dapat mempengaruhi aksi atau tindakan dari perusahaan. Teori ini memiliki kemiripan dengan teori legitimasi namun teori ini lebih berfokus pada hubungan dengan berbagai macam pemangku kepentingan dalam sosial tertentu tidak dalam sosial secara keseluruhan. Teori ini mempertimbangkan para pemangku kepentingan berdasarkan kekuatan atau pengaruhnya. Kekuatan para pemangku kepentingan yang dimaksud ialah tingkat kontrol yang mereka miliki atas sumberdaya yang dimiliki perusahaan. Perusahaan akan lebih mempertimbangkan pemangku kepentingan yang menguasai atau memiliki sumber daya yang dibutuhkan oleh perusahaan.

2.2. *Sustainability Report*

Menurut *Global Reporting Initiative*, *sustainability report* adalah laporan yang dipublikasi oleh perusahaan atau organisasi tentang dampak ekonomi, dampak lingkungan, dan dampak sosial yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan (GRI 2017). Pedoman yang akan peneliti gunakan dalam

pengungkapan *Sustainability Report* pada penelitian ini adalah pedoman yang dikeluarkan oleh GRI. GRI telah mengeluarkan pedoman terbaru yaitu *GRI STANDARDS*. Menurut GRI 2017 ada beberapa prinsip yang harus dipenuhi dalam pelaporan *Sustainability Report*:

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan

Perusahaan harus mengidentifikasi para pemangku kepentingannya, dan menjelaskan cara perusahaan untuk menanggapi ekspektasi dan kepentingan yang masuk akal dari para pemangku kepentingan

2. Konteks Keberlanjutan

Laporan harus menyampaikan kinerja dari perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas.

3. Materialitas

Laporan harus mencakup topik yang:

- a. Mencerminkan dampak sosial, lingkungan, ekonomi signifikan organisasi pelapor; atau
- b. Secara substansial mempengaruhi penilaian dan keputusan dari para pemangku kepentingan

4. Kelengkapan

Laporan harus menyertakan cakupan material yang sesuai dengan indikator yang digunakan untuk menjelaskan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang jelas, dan yang dapat digunakan *stakeholder* untuk menilai kinerja organisasi dalam periode pelaporan.

5. Akurasi

Laporan yang dilaporkan diharapkan berisi informasi yang akurat, detail dan terperinci bagi para *Stakeholder* untuk menilai kinerja perusahaan pelapor.

6. Keseimbangan

Laporan yang dilaporkan diharapkan berisi informasi yang mencerminkan aspek positif dan aspek negative dari kinerja perusahaan untuk memungkinkan penilaian berdasarkan atas kinerja perusahaan secara keseluruhan.

7. Kejelasan

Informasi yang disediakan oleh perusahaan harus dapat dimengerti dan dapat diakses oleh setiap pemangku kepentingan.

8. Keterbandingan

Organisasi pelapor harus memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten..

9. Keandalan

Organisasi pelapor harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, menganalisis, dan melaporkan informasi dengan memiliki kualitas dan materialitas dari informasinya.

2.2.1. Tujuan *Sustainability Report*

Menurut Idah (2013), pembuatan dan penyebaran *sustainability report* (Laporan Keberlanjutan) memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan reputasi terkait dengan transparansi dan akuntabilitas perusahaan.
2. Berdasar teori *stakeholder* bahwa *sustainability report* diungkapkan untuk memberikan informasi kepada *stakeholder* keadaan perusahaan secara detail dan transparan.
3. Memberikan bantuan informasi dalam pengambilan keputusan manajemen dalam hal memperbaiki kinerja perusahaan berdasar indikator pengungkapan yang tidak diungkapkan atau masih lemah.

2.2.2. Indikator Pengungkapan *Sustainability Report*

Indikator Pengungkapan *Sustainability Report* berdasar pada *Global Reporting Initiative* (GRI), yang merupakan panduan untuk pelaporan *sustainability report* untuk mendukung pembangunan berkelanjutan yang digagas oleh PBB lewat *Coalition for Environmental Economies* (CERES) dan (UNEP) pada tahun 1997. GRI merupakan organisasi non-profit yang mempromosikan keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan GRI *STANDARDS*, merupakan pedoman terbaru yang memiliki 77 indikator. Semakin banyak indikator yang diungkapkan dalam *sustainability report* maka semakin bagus kualitas dari *sustainability report* tersebut. *Sustainability report* menggunakan standar dari GRI berisi 3 komponen yaitu:

1. *Economic Performance Indicator*(Indikator Kinerja Ekonomi)
2. *Environment Performance Indicator* (Indikator Kinerja Lingkungan)
3. *Social Performance Indicator* (Indikator Kinerja Sosial)

Adapun item-item yang digunakan dalam pengungkapan *sustainability report* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Indeks *Sustainability Report* Berdasarkan GRI Indikator

Indikator Kinerja	Aspek
EKONOMI	Aspek: Kinerja Ekonomi
	201-1 : Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan , meliputi pendapatan, biaya operasional, Gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran kepada penyedia modal, Pembayaran kepada pemerintah, investasi masyarakat.
	201-2 : Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim.
	201-3: Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya
	201-4 : Bantuan finansial yang

	diterima dari pemerintah
	Aspek : Keberadaan di Pasar
	202-1 : Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional
	202-2 : Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal
	Aspek : Dampak Ekonomi Tidak Langsung
	203-1 : Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
	203-2 : Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
	Aspek : Praktik Pengadaan
	204-1 : Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal
	Aspek : Anti Korupsi
	205-1 : Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi
	205-2 : Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi

	205-3 : Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
	Aspek : Perilaku anti persaingan
	206-1 : Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli
LINGKUNGAN	Aspek : Material
	301-1 : Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
	301-2 : Material input dari daur ulang yang digunakan
	301-3 : Produk reclaimed dan material kemasannya
	Aspek : Energi
	302-1 : Konsumsi energi dalam organisasi
	302-2 : Konsumsi energi di luar organisasi
	302-3 : Intensitas energi
	302-4 : Pengurangan konsumsi energi
	302-5 : Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa

	Aspek : Air
	303-1 : Pengambilan air berdasarkan sumber
	303-2 : Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
	303-3 : Daur ulang dan penggunaan air Kembali
	Aspek : Keanekaragaman hayati
	304-1 : Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
	304-2 : Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
	304-3 : Habitat yang dilindungi atau direstorasi
	304-4 : Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang

	terkena efek operasi
	Aspek : Emisi
	305-1 : Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
	305-2 : Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
	305-3 : Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
	305-4 : Intensitas emisi GRK
	305-5 : Pengurangan emisi GRK
	305-6 : Emisi zat perusak ozon (ODS)
	305-7 : Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya
	Aspek : Air limbah (Efluen) dan Limbah
	306-1 : Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan
	306-2 : Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	306-3 : Tumpahan yang signifikan
	306-4 : Pengangkutan limbah berbahaya

	306-5 : Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limbah air
	Aspek : Kepatuhan Lingkungan
	307-1 : Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup
	Aspek : Penilaian Lingkungan Pemasok
	308-1 : Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
	308-2 : Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
SOSIAL	Aspek : Kepegawaian
	401-1 : Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
	401-2 : Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu
	401-3 : Cuti melahirkan

	Aspek : Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen
	402-1 : Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
	Aspek : Kesehatan dan Keselamatan Kerja
	403-1 : Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemenpekerja untuk kesehatan dan keselamatan
	403-2 : Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan
	403-3 : Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka
	403-4 : Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh

	Aspek : Pelatihan dan Pendidikan
	404-1 : Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
	404-2 : Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
	404-3 : Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
	Aspek : Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
	405-1 : Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
	405-2 : Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
	Aspek : Non-Diskriminasi
	406-1 : Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
	Aspek : Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif
	407-1 : Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat

	dan perundingan kolektif mungkin berisiko
	Aspek : Pekerja Anak
	408-1 : Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
	Aspek : Kerja Paksa atau Wajib Kerja
	409-1 : Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
	Aspek : Praktik Keamanan
	410-1 : Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
	Aspek : Hak-Hak Masyarakat Adat
	411-1 : Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
	Aspek : Penilaian Hak Asasi Manusia
	412-1 : Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia

	atau penilaian dampak
	412-2 : Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
	412-3 : Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia
	Aspek : Masyarakat Lokal
	413-1 : Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan
	413-2 : Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal
	Aspek : Penilaian Sosial Pemasok
	414-1 ; Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
	414-2 : Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil

	Aspek : Kebijakan Publik
	415-1 : Kontribusi politik
	Aspek : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
	416-1 : Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
	416-2 : Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
	Aspek : Pemasaran dan Pelabelan
	417-1 : Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
	417-2 : Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa
	417-3 : Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
	Aspek : Privasi Pelanggan
	418-1 : Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data

	pelanggan
	Aspek : Kepatuhan Sosial Ekonomi
	419-1 : Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi

2.3. Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Wibowo Wijayanti (2016), kinerja keuangan perusahaan adalah sebuah gambaran umum perusahaan mengenai keadaan dari sebuah perusahaan yang dianalisis berdasarkan rasio keuangan sehingga perusahaan dapat mengetahui keadaan perusahaan, baik atau buruk kondisi keuangan dalam periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan itu sendiri dapat dicerminkan melalui analisis rasio-rasio keuangan. Dalam analisis rasio keuangan terdapat lima dimensi rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, yaitu dimensi manajemen aset, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan dimensi pasar. Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dalam rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Karena fokus dari penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan keuntungan dari perusahaan perbankan melalui pengungkapan *sustainability report*.. Rasio ini menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Perusahaan yang mempunyai laba atau keuntungan yang tinggi dipastikan kinerja keuangannya baik. Hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan

dalam menjual produk atau jasa dikurangi biaya yang dihasilkan dalam aktivitas operasional perusahaan.

Menurut Pratama & Wiksuana (2016) Profitabilitas itu sendiri merupakan tingkat keuntungan bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya yang didasarkan oleh kepercayaan *stakeholder* terhadap suatu perusahaan perbankan, kepercayaan *stakeholder* tersebut dapat berupa keputusan bekerjasama dengan bank yang berpotensi meningkatkan produktivitas dan penjualan perusahaan. Hal ini dapat berpengaruh pada tingkat laba bersih perusahaan, dimana meningkatnya laba bersih perusahaan akan meningkatkan nilai ROA pada perusahaan. Nilai ROA yang meningkat dapat diartikan bahwa kinerja keuangan perusahaan meningkat. Sehingga rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROA

2.4. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2

Tabel Hasil Penelitian terdahulu

Penelitian	Variabel penelitian	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
Andansari (2018)	Variabel Independen : <i>Sustainability Report</i> Variabel Dependen : kinerja dan nilai perusahaan	Perusahaan Sektor Pertambangan.di BEI.	Berpengaruh
Wijayanti	Variabel Independen	Seluruh	Berpengaruh

(2016),	: <i>Sustainability Report</i> (ekonomi, lingkungan, dan sosial) Variabel Dependen : kinerja Keuangan perusahaan	Perusahaan di BEI.	
Putranto dan Prastiwi (2015),	Variabel Independen : <i>Sustainability Report</i> Variabel Dependen : kinerja Keuangan perusahaan	Perusahaan Manufaktur di BEI.	Tidak Memiliki Pengaruh

Nofianto & Agustina (2014),	Variabel Independen : <i>Sustainability Report(economic performance disclosure, environmental performance disclosure, dan social performance disclosure)</i> Variabel Dependen : kinerja keuangan perusahaan	Seluruh Perusahaan di BEI dan NSCR.	Tidak Memiliki Pengaruh.
-----------------------------	---	-------------------------------------	--------------------------

2.5. Pengembangan Hipotesis

Fungsi dari *Sustainability Report* itu sendiri adalah untuk memberikan informasi kepada *stakeholder* bagaimana kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan. *Sustainability Report* yang berisi kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dianggap sebagai bentuk bukti bahwa perusahaan beroperasi dalam peraturan yang berlaku. Menurut Teori *stakeholder* bagaimana perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangannya dan laporan berkelanjutannya terhadap *stakeholder*. Perusahaan perlu melakukan pengungkapan *Sustainability Report* untuk memperoleh kepercayaan *stakeholder*.

Kepercayaan para *stakeholder* merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan dalam melangsungkan usahanya, tanpa adanya kepercayaan dari *stakeholder*, bisnis tidak dapat berlangsung dengan baik. King (2002) Teori *stakeholder* juga memperkuat hubungan antara perusahaan dan masyarakat di mana perusahaan beroperasi. Mengabaikan kepentingan *Stakeholder* dapat mencemari citra publik perusahaan dan kepercayaan *stakeholder* yang akan mempengaruhi kinerja keuangannya. Kepercayaan *stakeholder* tersebut dapat berupa keputusan kerjasama yang berpotensi meningkatkan produktivitas dan prosentase penjualan perusahaan. Dalam perusahaan perbankan sendiri keputusan *stakeholder* tersebut dapat berupa keputusan menabung dan keputusan melakukan kredit, dari kepercayaan *stakeholder* tersebut kemudian bank mendapatkan imbas berupa bertambahnya jumlah yang ingin menabung di bank, kemudian bank mendapat banyak pemasukan melalui biaya yang dibebankan kepada nasabah sehingga menjadi pendapatan bagi bank dan juga mendapat pemasukan dana yang dapat digunakan untuk pemberian kredit, sehingga bank juga mendapatkan pendapatan yang lebih besar lagi dari bunga kredit yang diterima oleh bank dari para debitur. kemudian dikarenakan semakin banyak yang menabung dan melakukan kredit di bank maka pendapatan bank dapat naik dan kemudian berpengaruh pada laba bersih perusahaan dan kemudian berpengaruh pada nilai ROA dari perusahaan.

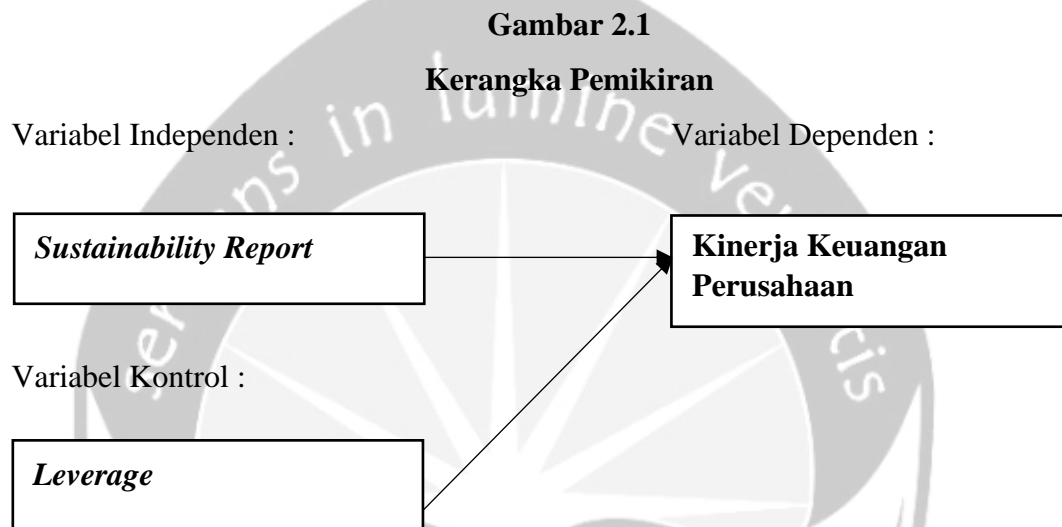
Penelitian dengan menggunakan *Sustainability Report* dan kinerja keuangan perusahaan pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Andansari (2018) yang meneliti tentang

pengaruh dari *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dan kinerja perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Kemudian ada pula penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2016) yang menyatakan bahwa *Sustainability Report* mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan. Namun, hasil yang berbeda ditemukan dari penelitian yang dilakukan oleh Putranto & Prastiwi (2015) dengan hasil *Sustainability Report* tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Kemudian ada pula Nofianto & Agustina (2014), mendapatkan hasil yang berbeda, dimana *Sustainability Report* (*economic performance disclosure, environmental performance disclosure, dan social performance disclosure*) tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha1 : *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap kinerja Keuangan perusahaan.

2.6. Kerangka Pemikiran

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Sustainability Report*, Sedangkan variabel dependennya adalah Kinerja Keuangan Perusahaan dengan variabel kontrol *Leverage*. Maka dapat dibuat kerangka pemikiran seperti dibawah ini :



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian pada skripsi ini menguji pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2017–2019. Berdasarkan hasil analisis data maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Sustainability report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu :

1. sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada sektor perbankan saja sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir untuk sektor-sektor industri yang lain.
2. sampel yang digunakan juga masih sedikit dikarenakan banyak perusahaan perbankan yang tidak melaporkan *sustainability report*.

5.3. Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu :

1. peneliti dapat menggunakan periode peristiwa yang berbeda baik itu diperpanjang maupun diperpendek, perubahan ini memungkinkan hasil yang sama ataupun berbeda dari penelitian ini.

2. Peneliti juga dapat menggunakan sampel dengan sektor yang berbeda seperti pengaruh *sustainability report* pada sektor-sektor konstruksi, properti, manufaktur, dan lain-lain sehingga didapatkan hasil yang relevan dengan sektor tersebut.

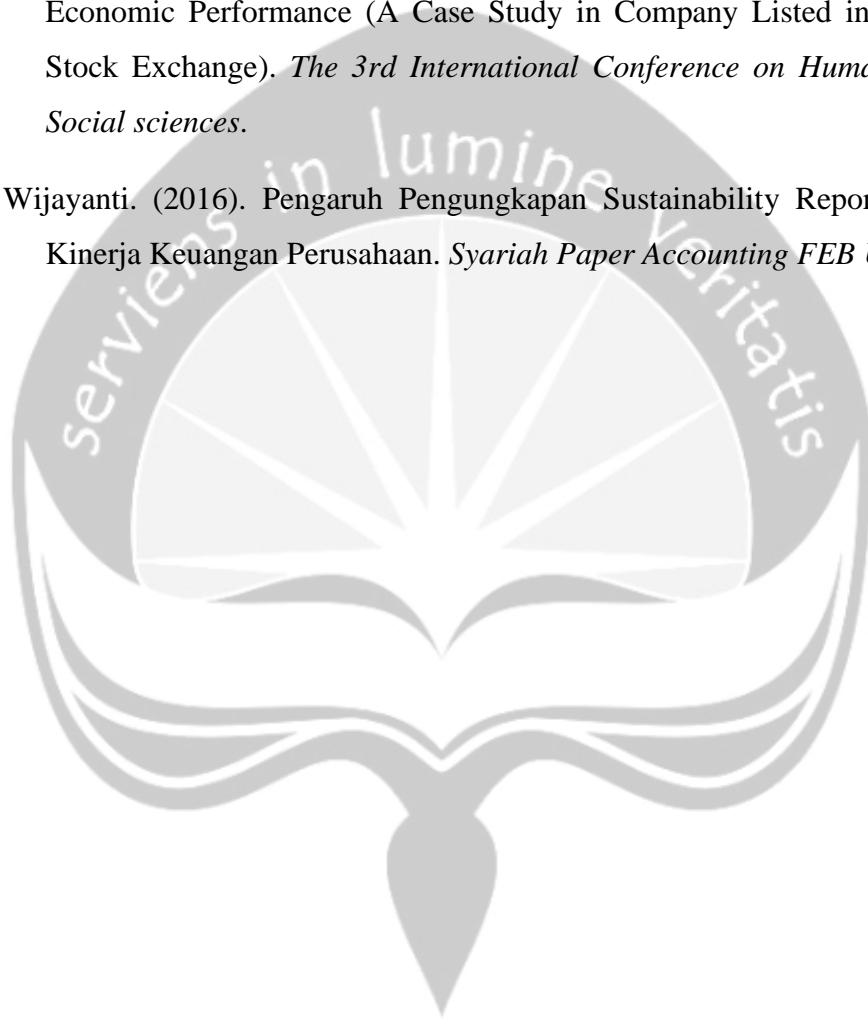


DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta:Media Staff Indonesia.
- Bernadha, Y. T. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.
- Efendi, A. F. W, dan Wibowo, S. S. A. (2016). *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Kinerja Perusahaan di Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. JAMA, Vol. 1(2).
- Epstein, M. J., dan Freedman, M. (1994). Social disclosure and the individual investor. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 7: 94-109
- Elkington, J. (1997). *The Triple Bottom Line of 21st Century Business*.
- Freeman, R. (1984). *Strategic Management. A Stakeholder Approach*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Idah. (2013). "Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan dalam Pengungkapan Sustainability Report". Dalam *Accounting Analysis Journal Journal Semarang*: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang V

- J, E. (1997). *The Triple Bottom Line of 21st Century Business*.
- Kadek, V, C, Dewi, Wayan Cipta, I Ketut Kirya (2015). *Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA*. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 3 Tahun 2015)
- Maskat, Andansari (2018). *Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja dan Nilai perusahaan*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Diambil dari <https://dspace.uui.ac.id/>
- Nofianto, E., & Agustina, L. (2014). Analisis Pengaruh *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*.
- P.A., Mahardika & D.P., Marbun. (2016). “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Asset* (Studi Pada Perusahaan dari Industri Perbankan Tahun 2008-2015)”. Widyakala. Tangerang. Volume 3 Maret 2016
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik.*
- Prastiwi, A. (2015). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Pratama dan Wiksuana (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *E-Journal Manajemen Unud*.
- R, Wijayanti (2016). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Syariah Accounting FEB UMS*.
- Rankin, M., P. Stanton, S. McGowan, K. Ferlauto, and M. Tilling (2012). *Contemporary Issues in Accounting*. Milton: John Wiley & Sons, Ltd

- Sejati, P, & Prastiwi, A. (2015). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Sutami, E., & Zakaria, A. (2011). The Effect of Voluntary Disclosure of Enviromental Performance and Level of Externalities to Corporate Economic Performance (A Case Study in Company Listed in Indonesia Stock Exchange). *The 3rd International Conference on Humanities and Social sciences*.
- W, Wijayanti. (2016). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*.



DAFTAR WEBSITE

- Bursa Efek Indonesia (2017). Laporan Keuangan dan Tahunan. Diperoleh 20 Juli 2020, dari www.idx.co.id atau <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Bursa Efek Indonesia (2018). Laporan Keuangan dan Tahunan. Diperoleh 20 Juli 2020, dari www.idx.co.id atau <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Bursa Efek Indonesia (2019). Laporan Keuangan dan Tahunan. Diperoleh 20 Juli 2017, dari www.idx.co.id atau <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- NCSR (2018). Daftar Peringkat – Asia Sustainability Reporting (SR) Rating 2018 Diperoleh 19 September 2019, dari <https://www.ncsr-id.org/id/2018/12/19/winner-asia-sustainability-reporting-sr-rating-2018/>
- NCSR (2019). Daftar Peringkat – Asia Sustainability Reporting (SR) Rating 2018 Diperoleh 19 September 2019, dari <https://www.ncsr-id.org/id/2019/11/28/list-of-rating-asia-sustainability-reporting-rating-asrrat-2019/>
- Koran Sindo (2019). Bank dan Pencemaran Lingkungan Diperoleh 9 November 2019, dari <https://nasional.sindonews.com/read/1444127/18/bank-dan-pencemaran-lingkungan-1569802329>
- Global Reporting Initiative* (2018) Indikator GRI Standar diperoleh 15 Juni 2020, dari <https://www.globalreporting.org/standards/gri-standards-translations/gri-standards-bahasa-indonesia-translations-download-center/>



DATA PERUSAHAAN TAHUN 2017

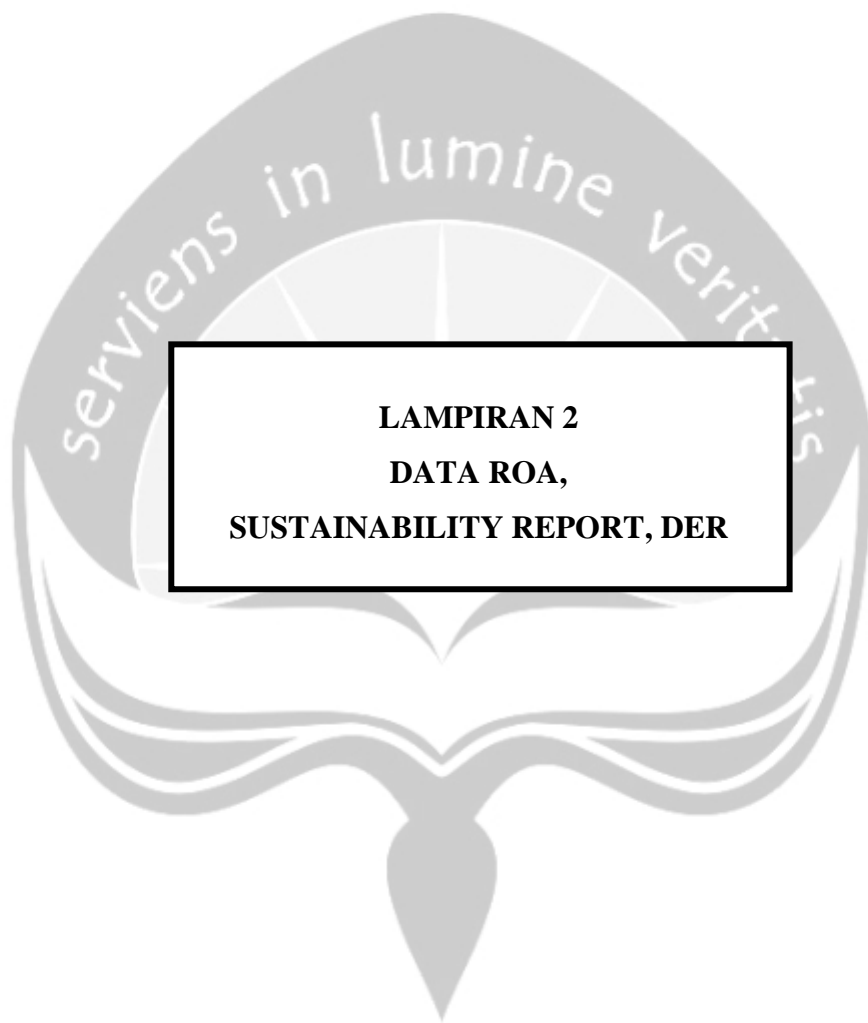
NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
6	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
8	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
9	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
10	BNLI	Bank Permata Tbk
11	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
12	NISP	Bank OCBC NISP Tbk

DATA PERUSAHAAN TAHUN 2018

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
6	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
8	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
9	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
10	BNLI	Bank Permata Tbk
11	BRIS	Bank BRISyariah Tbk
12	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
13	NISP	Bank OCBC NISP Tbk

DATA PERUSAHAAN TAHUN 2019

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
6	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
7	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
9	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
10	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
11	BNLI	Bank Permata Tbk
12	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
13	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
14	MEGA	Bank Mega Tbk
15	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
16	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk



LAMPIRAN 2
DATA ROA,
SUSTAINABILITY REPORT, DER

DATA ROA, SUSTAINABILITY REPORT, DER TAHUN 2017

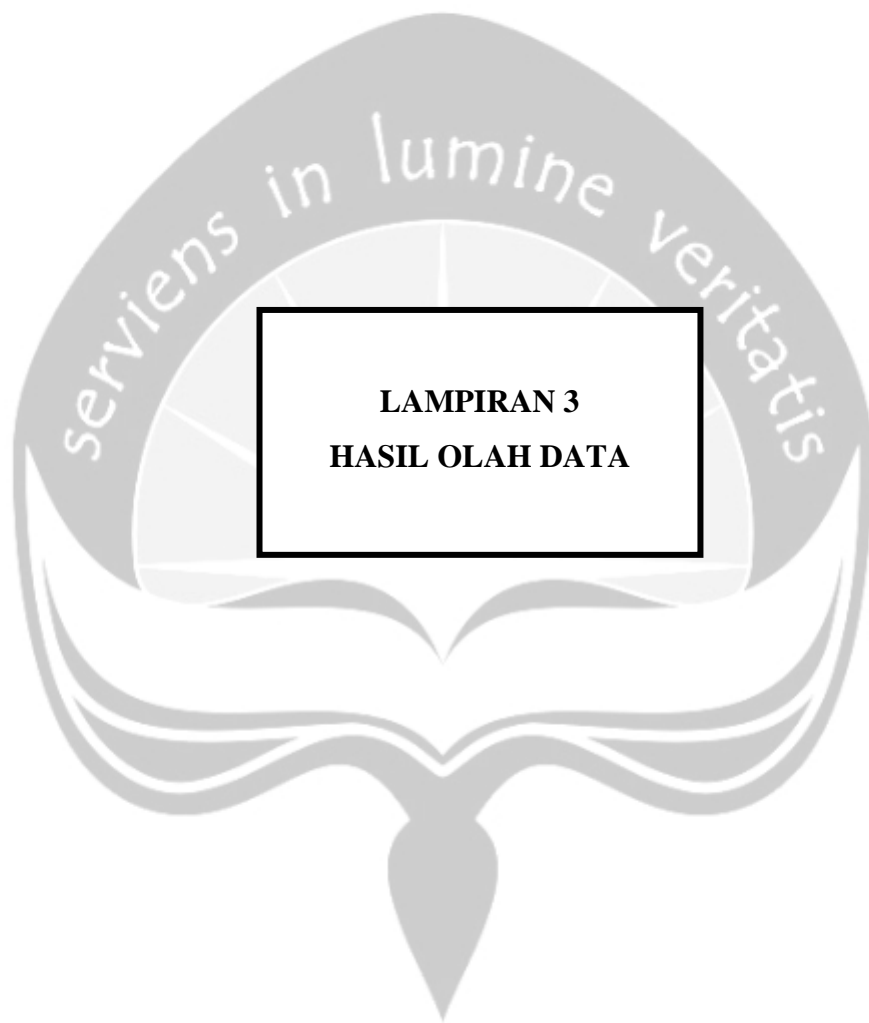
NO	Kode Perusahaan	ROA	SR	DER
1	BBCA	0,0311	0,3117	4,6799
2	BBNI	0,0194	0,2727	5,7886
3	BBRI	0,0258	0,3247	5,5930
4	BBTN	0,0116	0,4026	10,3371
5	BJBR	0,0105	0,2597	9,7794
6	BJTM	0,0225	0,2468	5,5914
7	BMRI	0,0191	0,2857	5,2235
8	BNGA	0,0112	0,1818	6,2070
9	BNII	0,0107	0,1688	7,3395
10	BNLI	0,0050	0,2857	5,8955
11	INPC	0,0141	0,0779	6,0589
12	NISP	0,0025	0,0909	6,0589

DATA ROA, *SUSTAINABILITY REPORT*, DER TAHUN 2018

NO	Kode Perusahaan	ROA	SR	DER
1	BBCA	0,0313	0,1948	4,4048
2	BBNI	0,0187	0,2727	6,0815
3	BBRI	0,0250	0,3636	5,8867
4	BBTN	0,0092	0,3506	11,0646
5	BJBR	0,0129	0,1558	9,2187
6	BJTM	0,0201	0,3377	6,3996
7	BMRI	0,0215	0,1818	5,0927
8	BNGA	0,0131	0,1818	5,7402
9	BNII	0,0127	0,1818	6,0756
10	BNLI	0,0059	0,2338	5,8098
11	BRIS	0,0028	0,2338	2,1583
12	INPC	0,0152	0,1558	6,1058
13	NISP	0,0021	0,1039	6,1058

DATA ROA, SUSTAINABILITY REPORT, DER TAHUN 2018

NO	Kode Perusahaan	ROA	SR	DER
1	BBCA	0,0311	0,1948	4,2498
2	BBNI	0,0183	0,0909	5,5077
3	BBRI	0,0243	0,2468	5,6669
4	BBTN	0,0007	0,3636	11,3043
5	BDMN	0,0200	0,1039	3,2613
6	BJBR	0,0127	0,5455	8,7955
7	BJTM	0,0179	0,4935	7,3516
8	BMRI	0,0216	0,3247	4,9071
9	BNGA	0,0133	0,2857	5,3396
10	BNII	0,0114	0,1818	5,3363
11	BNLI	0,0093	0,2468	5,7167
12	INPC	0,0057	0,1818	6,5684
13	MAYA	0,0199	0,0519	5,4861
14	MEGA	0,0163	0,1558	5,5320
15	NISP	0,0166	0,0779	5,4861
16	PNBN	-0,0023	0,0909	5,5320



3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.022	.004		5.312	.000		
	SR	.025	.012	.342	2.160	.037	.825	1.213
	DER	-.002	.001	-.488	-3.086	.004	.825	1.213

a. Dependent Variable: ROA

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			SR	DER	Unstandardized Residual
Spearman's rho	SR	Correlation Coefficient	1.000	.261	-.020
		Sig. (2-tailed)	.	.099	.901
		N	41	41	41
	DER	Correlation Coefficient	.261	1.000	-.244
		Sig. (2-tailed)	.099	.	.124
		N	41	41	41
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.020	-.244	1.000
		Sig. (2-tailed)	.901	.124	.
		N	41	41	41

5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.464 ^a	.215	.174	.0075888	1.784

a. Predictors: (Constant), DER, SR

b. Dependent Variable: ROA

6. Hasil Uji F (Goodness of Fit)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	2	.000	5.217	.010 ^b
	Residual	.002	38	.000		
	Total	.003	40			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, SR

7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464 ^a	.215	.174	.0075888

b. Predictors: (Constant), DER, SR

8. Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.022	.004		5.312	.000
	SR	.025	.012	.342	2.160	.037
	DER	-.002	.001	-.488	-3.086	.004

b. Dependent Variable: ROA